

**PERSEDIAAN PENGAMAN (*SAFETY STOCK*) KEDELAI DALAM  
UPAYA MENJAGA KONTINYUITAS PELAYANAN TERHADAP  
ANGGOTA**

(Studi Kasus di Koperasi Produsen Tempe Tahu Indonesia (KOPTI) Kabupaten Bogor)

**SKRIPSI**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Dalam Memperoleh Gelar Sarjana  
Manajemen Pada Konsentrasi Manajemen Produksi

**Disusun Oleh:**

**Muhammad Nurhafizh**

**C1120027**

**Dosen Pembimbing:**

**Drs. H. Dandan Irawan, M.Sc**



**IKOPIN**

**KONSENTRASI MANAJEMEN PRODUKSI**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN**

**INSTITUT MANAJEMEN KOPERASI INDONESIA**

**2018**

**LEMBAR PENGESAHAN**

JUDUL SKRIPSI : PERSEDIAAN PENGAMAN (*SAFETY STOCK*)  
DALAM UPAYA MENJAGA KONTINYUITAS  
PELAYANAN TERHADAP ANGGOTA (STUDI  
KASUS PADA KOPERASI PRODUSEN TEMPE  
TAHU INDONESIA KABUPATEN BOGOR)

NAMA : MUHAMMAD NURHAFIZH

NRP : C1120027

KONSENTRASI : MANAJEMEN PRODUKSI


**MENYETUJUI DAN MENGESAHKAN**

  
Bimbinging

**(Drs. H. Dandan Irawan, M.Sc)**



**Direktur Program Studi S-1 Manajemen**

  
**(Dr. H. Gijanto Purbo Suseno, SE, M.Sc)**

## RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan di Bogor, pada tanggal 14 Maret 1994 dan merupakan anak kedua dari empat bersaudara dari pasangan Bapak Dedy Mukhlis dan Ibu Kokom Komariah (alm) serta Ibu Dewi Roswiany.

Pendidikan formal yang telah ditempuh penulis diantaranya:

1. Tahun 2005 lulus dari Sekolah Dasar Negeri Kotabatu V, Kecamatan Bogor Selatan, Kota Bogor.
2. Tahun 2008 lulus dari Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 9 Bogor, Kecamatan Bogor Selatan, Kota Bogor.
3. Tahun 2011 lulus dari Sekolah Usaha Perikanan Menengah (SUPM) Negeri Kotaagung Lampung
4. Tahun 2012, penulis tercatat sebagai mahasiswa pada Institut Koperasi Indonesia (IKOPIN) pada program Strata Satu (S-1) dengan mengambil konsentrasi Manajemen Produksi, melalui program MTC (*Maruship Trainee Crew*) PT. PUMI (Puji Utami) dan *Japan Tuna Fisheries Corporation* (JTFC).

## ABSTRACT

**MUHAMMAD NURHAFIZH.** Safety Stock of Soybeans in an Effort to Maintain Continuity of Service to Members, a case study at the Bogor Tempe Tahu Indonesia Cooperative. Under the guidance of Drs. H. Dandan Irawan, M.Sc.

*The purpose of this study is to produce efforts that must be taken by cooperatives in order to maintain continuity of service to members due to cooperative dependence on soybean imports as well as soybean price instability problems by analyzing soybean procurement patterns, forecasting the amount of soybean needs that will come, calculating the safety inventory that must be provided by KOPTI Bogor Regency and see the responses and expectations of members towards the services provided by cooperatives.*

*The results of this study indicate that the proper forecasting method is the Brown One Linear Exponential Smoothing (BOPLES) method with a smoothing rate of 0.7 so that it is known that the amount of soybean inventory needed by the Bogor Regency Kopti for the production process in the 25th quarter of 2018 is equal to 1,489,582 Kg to prevent excess and inventory shortages. The results of the analysis of soybean safety inventory needs to be owned at KOPTI Bogor Regency to maintain continuity of service to members amounting to 248,391 kg per quarter, or 82,797 Kg per month. It was found that based on the results of the responses and expectations of the members of the service provided by the cooperative, the results showed that the members were satisfied with the services provided by the cooperative, but the members did not feel satisfied with the price given by Kopti Bogor Regency.*

*The recommendation for cooperatives on the case of this research is that cooperatives are expected to be able to make various efforts that can be done in maintaining continuity of service to members, can also be done by paying attention to important indicators in soybean procurement activities such as: The right source of suppliers, determination of the amount of soybeans needed by members and also certainty of the selling price of soybeans to members, as well as determining the right amount of safety supplies, so that cooperatives can carry out their functions and roles for the welfare of members by providing services in accordance with the needs of members.*

*Keywords: Inventory, Procurement, Safety Stock, Forecasting, Services.*

## RINGKASAN

**MUHAMMAD NURHAFIZH.** *Persediaan Pengaman (Safety Stock) Kedelai Dalam Upaya Menjaga Kontinuitas Pelayanan Terhadap Anggota, studi kasus pada Koperasi Tempe Tahu Indonesia Kabupaten Bogor. Dibawah bimbingan Drs. H. Dandan Irawan, M.Sc.*

*Tujuan penelitian ini adalah menghasilkan upaya-upaya yang harus ditempuh koperasi agar dapat menjaga kontinuitas pelayanannya terhadap anggota akibat ketergantungan koperasi terhadap impor kedelai dan juga permasalahan ketidakstabilan harga kedelai dengan menganalisa pola pengadaan kedelai, meramalkan jumlah kebutuhan kedelai yang akan datang, menghitung persediaan pengaman yang harus disediakan oleh KOPTI Kabupaten Bogor serta melihat tanggapan dan harapan anggota terhadap pelayanan yang diberikan oleh koperasi.*

*Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa metode peramalan yang tepat ialah metode Brown One Parameter Linear Exponential Smoothing (BOPLES) dengan tingkat penghalusan sebesar 0,7 sehingga diketahui bahwa jumlah persediaan kedelai yang dibutuhkan oleh Kopti Kabupaten Bogor untuk pelaksanaan proses produksi pada triwulan 25 tahun 2018 adalah sebesar 1.489.582 Kg untuk mencegah terjadinya kelebihan maupun kekurangan persediaan. Hasil analisis kebutuhan persediaan pengaman (safety stock) kedelai yang harus dimiliki di KOPTI Kabupaten Bogor untuk menjaga kontinuitas pelayanan terhadap anggota sebesar 248.391 Kg per triwulannya, atau sebesar 82.797 Kg per bulan. Didapati berdasarkan hasil tanggapan dan harapan anggota terhadap pelayanan yang diberikan koperasi menunjukkan hasil bahwa anggota merasa puas dengan pelayanan yang telah diberikan koperasi, namun anggota belum merasa terpuaskan oleh harga yang diberikan oleh Kopti Kabupaten Bogor.*

*Rekomendasi untuk koperasi atas kasus penelitian ini adalah koperasi diharapkan dapat melakukan berbagai upaya yang dapat dilakukan dalam menjaga kontinuitas pelayanan kepada anggota, dapat pula dilakukan dengan memperhatikan indikator penting dalam kegiatan pengadaan kedelai seperti: Sumber pemasok yang tepat, penentuan jumlah kedelai yang dibutuhkan oleh anggota dan juga kepastian harga jual kedelai kepada anggota, serta menentukan jumlah persediaan pengaman yang tepat, sehingga koperasi dapat menjalankan fungsi dan perannya untuk mensejahterakan anggota dengan memberikan pelayanannya sesuai dengan kebutuhan anggota.*

*Kata Kunci: Persediaan, Pengadaan, Persediaan Pengaman, Peramalan, Pelayanan.*

## KATA PENGANTAR

*Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT karena berkat rahmat dan hidayahnya penulis dapat menyelesaikan skripsi untuk memenuhi persyaratan kelulusan program Strata-1 (S1) Konsentrasi Manajemen Produksi pada Institut Manajemen Koperasi Indonesia (IKOPIN). Adapun judul dari skripsi ini adalah **“Persediaan Pengaman (*Safety Stock*) Kedelai Dalam Upaya Menjaga Kontinuitas Pelayanan Terhadap Anggota”**.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan yang harus lebih disempurnakan, hal ini disebabkan karena keterbatasan penulis. Oleh karena itu kritik dan saran yang sifatnya membangun sangat saya harapkan dalam penulisan skripsi ini. Dengan selesainya penulisan skripsi ini, penulis ingin mengucapkan banyak terima kasih kepada pihak yang telah memberikan dukungan moril maupun materil, karena tanpa bantuannya, penulis tidak akan dapat menyelesaikan skripsi ini. Ucapan terima kasih ini penulis sampaikan kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan jalan dan kesempatan serta kesehatan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Kedua orang tua tercinta yang telah mendoakan dan memberikan kasih sayang yang tulus kepada penulis serta pengorbanan yang tiada ternilai baik moril maupun materil.



3. Yang terhormat, Bapak Drs. H. Dandan Irawan, M.Sc, selaku dosen pembimbing yang telah memberikan kesempatan dan waktu kepada penulis untuk memberikan bimbingan dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Yang terhormat, Bapak Dr. Heri Nugraha, SE, M.Si dan Bapak Drs. Udin Hidayat, M.Ti sebagai penelaah jurusan manajemen produksi yang telah memberikan masukan dan arahan kepada penulis sehingga masukan dan arahan tersebut menjadi pelajaran yang baru bagi penulis.
5. Yang terhormat, Ibu Yeni Wipartini, SE, M.Ti dan Bapak Ir. H. Dady Nurpadi, MP sebagai penelaah koperasi yang telah memberikan masukan dan saran kepada penulis sehingga skripsi ini menjadi lebih baik lagi.
6. Yang terhormat, Bapak Drs. Deddy Supriyadi, M.Sc sebagai ketua sidang yang telah memimpin acara sidang sehingga kegiatan dapat berlangsung dengan lancar.
7. Bapak dan Ibu Dosen yang telah memberikan ilmunya selama penulis menjadi mahasiswa di IKOPIN.
8. Seluruh staf dan karyawan IKOPIN yang telah membantu kelancaran selama penulis dalam masa perkuliahan dan penyusunan skripsi ini.
9. Seluruh pengurus dan pegawai KOPTI Kabupaten Bogor yang telah memberikan data-data dan informasi, sehingga memudahkan penulis dalam melaksanakan penelitian.
10. Keluarga Bapak Aepudin dan Bi Diah yang telah memberikan motivasi dan dukungan yang tiada hentinya berupa moril dan materil.

11. Untuk sahabat (Jhon, Iwan, Shoffii, Mimii) yang telah memberikan dorongan dan semangat kepada penulis dan tidak pernah bosan untuk mengingatkan penulis untuk tetap semangat. Terima kasih atas kebersamaannya, semoga akan selalu terjalin dengan baik selamanya.
12. Teman-teman seperjuangan angkatan 2012 dan 2013 terima kasih atas kebersamaan dan suasana yang menyenangkan selama kuliah di IKOPIN. Semoga kita semua dapat mencapai cita-cita yang diinginkan.
13. Seluruh mahasiswa IKOPIN terima kasih atas kekompakan dan kerjasamanya.
14. Semua pihak yang tidak bisa disebutkan oleh penulis.

Semoga segala kebaikan yang telah diberikan kalian mendapatkan balasan dari Allah SWT. Akhir kata semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dan sumbangan pemikiran khususnya bagi penulis umumnya bagi para pembaca.

*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Jatinangor, Agustus 2018

IKOPIN  
Penulis



## DAFTAR ISI

	Hal
<b>RIWAYAT HIDUP</b> .....	i
<b>ABSTRACT</b> .....	ii
<b>RINGKASAN</b> .....	iii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	iv
<b>DAFTAR ISI</b> .....	vii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	x
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xiii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xiv
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
1.1 Latar Belakang Penelitian .....	1
1.2 Identifikasi Masalah .....	15
1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian .....	15
1.3.1 Maksud Penelitian .....	15
1.3.2 Tujuan Penelitian .....	16
1.4 Kegunaan Penelitian .....	17
1.4.1 Kegunaan Teoretis .....	17
1.4.2 Kegunaan Praktis .....	17
<b>BAB II PENDEKATAN MASALAH DAN METODE PENELITIAN</b> .....	18
2.1 Pendekatan Masalah .....	18
2.1.1 Pendekatan Perkoperasian .....	18
2.1.2 Pendekatan Manajemen Operasional .....	27
2.1.3 Pendekatan Pelayanan .....	42

2.2	Metode Penelitian .....	49
2.2.1	Metode Penelitian yang Digunakan .....	49
2.2.2	Data yang Diperlukan (Operasionalisasi Konsep/ Variabel) .....	50
2.2.3	Sumber Data dan Cara Menentukan Sumber Data .....	52
2.2.4	Teknik Pengumpulan Data.....	54
2.2.5	Analisis Data .....	55
2.2.6	Tempat/ Lokasi Penelitian .....	66
2.2.7	Jadwal Penelitian .....	66
<b>BAB III KEADAAN UMUM TEMPAT PENELITIAN .....</b>		<b>67</b>
3.1	Keadaan Umum Organisasi .....	67
3.1.1	Sejarah Terbentuknya KOPTI Kabupaten Bogor .....	67
3.1.2	Struktur Organisasi KOPTI Kabupaten Bogor.....	69
3.2	Keanggotaan KOPTI Kabupaten Bogor .....	75
3.3	Kegiatan Usaha Dan Permodalan KOPTI Kabupaten Bogor.....	76
3.3.1	Kegiatan Usaha.....	76
3.3.2	Permodalan .....	78
3.4	Implementasi Jati Diri Koperasi di KOPTI Kabupaten Bogor.....	78
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>		<b>82</b>
4.1	Pola Pengadaan Kedelai yang Dilakukan KOPTI Kabupaten Bogor .....	82
4.1.1	Penentuan Organisasi Pembelian.....	82
4.1.2	Perencanaan kebutuhan bahan baku .....	83
4.1.3	Mengumpulkan Informasi Mengenai Permintaan Anggota.....	84
4.1.4	Menentukan Sumber Pemasok .....	85
4.1.5	Mengevaluasi Barang .....	86
4.1.6	Merundingkan Syarat Pembelian.....	87

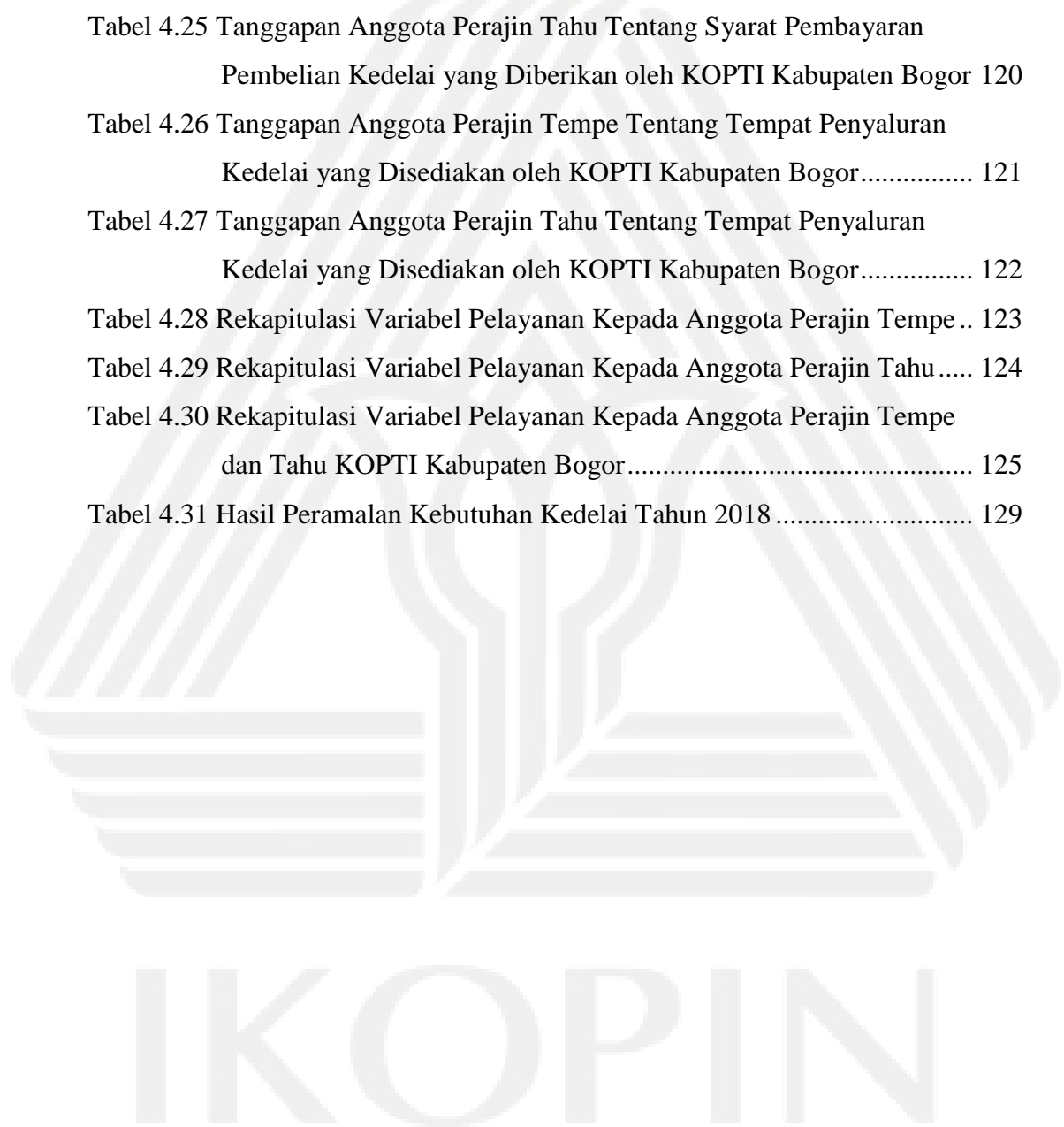
4.1.7	Penyelesaian Pembelian .....	87
4.1.8	Penyaluran Kedelai .....	88
4.1.9	Pemesanan Kembali Kedelai .....	88
4.2	Peramalan Jumlah Kebutuhan Kedelai dan Perhitungan Persediaan Pengaman .	89
4.2.1	Data Kebutuhan Kedelai KOPTI Kabupaten Bogor .....	90
4.2.2	Peramalan Kebutuhan Kedelai dengan Metode <i>Moving Average</i> , <i>Exponential Smoothing</i> , <i>BOPLES</i> , dan <i>Trend</i> .....	92
4.2.3	Perhitungan <i>Error</i> Ramalan .....	99
4.2.4	Metode Peramalan yang Tepat .....	107
4.2.5	Analisa Kebutuhan Persediaan Pengaman ( <i>Safety Stock</i> ) .....	107
4.3	Pelayanan Penyediaan Kedelai KOPTI Kabupaten Bogor Terhadap Anggota .	111
4.3.1	Ketepatan Jenis Kedelai .....	111
4.3.2	Ketepatan Jumlah Kedelai .....	113
4.3.3	Ketepatan Waktu Penyaluran Kedelai.....	115
4.3.4	Ketepatan Harga .....	117
4.3.5	Ketepatan Tempat Penyaluran Kedelai .....	121
4.3.6	Rekapitulasi Variabel Pelayanan Terhadap Anggota.....	123
4.4	Upaya-upaya yang Harus Dilakukan KOPTI Kabupaten Bogor agar Pengadaan Bahan Baku Kedelai Tetap Tersedia.....	128
4.4.1	Jumlah Kebutuhan Kedelai .....	128
4.4.2	Persediaan Pengaman ( <i>Safety Stock</i> ).....	129
<b>BAB V SIMPULAN DAN SARAN</b> .....		131
5.1	Simpulan.....	131
5.2	Saran-saran.....	132
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....		135
<b>LAMPIRAN</b> .....		137

## DAFTAR TABEL

	Hal
Tabel 1.1 Data Pengadaan Kedelai Impor dan Lokal pada KOPTI Kabupaten Bogor .....	4
Tabel 1.2 Perkembangan Harga Eceran Tertinggi Kedelai Dalam Negeri dan Dunia Tahun 2005-2009 .....	4
Tabel 1.3 Pengadaan dan Penjualan Bahan Baku Kedelai Anggota KOPTI Kabupaten Bogor .....	7
Tabel 1.4 Data Kebutuhan Bahan Baku Kedelai Anggota KOPTI Kabupaten Bogor Tahun 2017 .....	8
Tabel 1.5 Pembagian Skala Usaha Perajin Tempe dan Tahu.....	10
Tabel 2.1 Fungsi Pelayanan Koperasi Produsen .....	23
Tabel 2.2 Operasionalisasi Variabel .....	50
Tabel 2.3 Data Time Series Kebutuhan Kedelai 6 Tahun Sebelumnya.....	56
Tabel 2.4 Tabel Penilaian Indikator .....	62
Tabel 2.5 Tabel Rekapitulasi Keseluruhan Indikator.....	63
Tabel 3.1 Daftar Keanggotaan KOPTI Kabupaten Bogor per 31 Desember 2017 .....	75
Tabel 3.2 Penilaian Definisi Koperasi .....	78
Tabel 3.3 Penilaian Pelaksanaan Nilai-nilai Koperasi di KOPTI Kabupaten Bogor .....	79
Tabel 3.4 Analisis Pelaksanaan Prinsip-prinsip Koperasi di KOPTI Kabupaten Bogor .....	80
Tabel 3.5 Hasil Implementasi Fungsi Koperasi Produsen pada KOPTI Kabupaten Bogor .....	81
Tabel 4.1 Kebutuhan Kedelai Anggota KOPTI Kabupaten Bogor Januari 2012 – Desember 2017 .....	91
Tabel 4.2 Hasil Peramalan Kebutuhan Kedelai Anggota KOPTI Kabupaten Bogor dengan Metode <i>Moving Average</i> 3 Triwulan .....	92

Tabel 4.3 Hasil Peramalan Kebutuhan Kedelai Anggota KOPTI Kabupaten Bogor dengan Metode <i>Moving Average</i> 5 Triwulan .....	93
Tabel 4.4 Hasil Peramalan Kebutuhan Kedelai Anggota KOPTI Kabupaten Bogor dengan Metode <i>Exponential Smoothing</i> .....	94
Tabel 4.5 Hasil Peramalan Kebutuhan Kedelai Anggota KOPTI Kabupaten Bogor dengan Metode BOPLES .....	95
Tabel 4.6 Hasil Peramalan Kebutuhan Kedelai Anggota KOPTI Kabupaten Bogor dengan Metode <i>Trend</i> .....	98
Tabel 4.7 Hasil <i>Forecast Error Moving Average</i> 3 Triwulanan.....	100
Tabel 4.8 Hasil <i>Forecast Error Moving Average</i> 5 Triwulanan.....	101
Tabel 4.9 Hasil <i>Forecast Error Exponential Smoothing</i> $\alpha = 0,1$ .....	102
Tabel 4.10 Hasil <i>Forecast Error Exponential Smoothing</i> $\alpha = 0,5$ .....	103
Tabel 4.11 Hasil <i>Forecast Error Exponential Smoothing</i> $\alpha = 0,9$ .....	104
Tabel 4.12 Hasil <i>Forecast Error</i> BOPLES .....	105
Tabel 4.13 Hasil <i>Forecast Error Trend</i> .....	106
Tabel 4.14 Perbandingan <i>Forecast Error</i> Metode Peramalan .....	107
Tabel 4.15 Perhitungan Standar Deviasi Kebutuhan Kedelai .....	109
Tabel 4.16 Tanggapan Anggota Perajin Tempe Tentang Ketepatan Jenis Kedelai .....	112
Tabel 4.17 Tanggapan Anggota Perajin Tahu Tentang Ketepatan Jenis Kedelai .....	113
Tabel 4.18 Tanggapan Anggota Perajin Tempe Tentang Ketepatan Jumlah Kedelai .....	114
Tabel 4.19 Tanggapan Anggota Perajin Tahu Tentang Ketepatan Jumlah Kedelai .....	114
Tabel 4.20 Tanggapan Anggota Perajin Tempe Tentang Ketepatan Waktu Penyaluran Kedelai .....	116
Tabel 4.21 Tanggapan Anggota Perajin Tahu Tentang Ketepatan Waktu Penyaluran Kedelai .....	116
Tabel 4.22 Tanggapan Anggota Perajin Tempe Tentang Harga Kedelai yang Ditawarkan oleh KOPTI Kabupaten Bogor .....	118

Tabel 4.23 Tanggapan Anggota Perajin Tahu Tentang Harga Kedelai yang Ditawarkan oleh KOPTI Kabupaten Bogor .....	118
Tabel 4.24 Tanggapan Anggota Perajin Tempe Tentang Syarat Pembayaran Pembelian Kedelai yang Diberikan oleh KOPTI Kabupaten Bogor	120
Tabel 4.25 Tanggapan Anggota Perajin Tahu Tentang Syarat Pembayaran Pembelian Kedelai yang Diberikan oleh KOPTI Kabupaten Bogor	120
Tabel 4.26 Tanggapan Anggota Perajin Tempe Tentang Tempat Penyaluran Kedelai yang Disediakan oleh KOPTI Kabupaten Bogor.....	121
Tabel 4.27 Tanggapan Anggota Perajin Tahu Tentang Tempat Penyaluran Kedelai yang Disediakan oleh KOPTI Kabupaten Bogor.....	122
Tabel 4.28 Rekapitulasi Variabel Pelayanan Kepada Anggota Perajin Tempe..	123
Tabel 4.29 Rekapitulasi Variabel Pelayanan Kepada Anggota Perajin Tahu .....	124
Tabel 4.30 Rekapitulasi Variabel Pelayanan Kepada Anggota Perajin Tempe dan Tahu KOPTI Kabupaten Bogor.....	125
Tabel 4.31 Hasil Peramalan Kebutuhan Kedelai Tahun 2018 .....	129



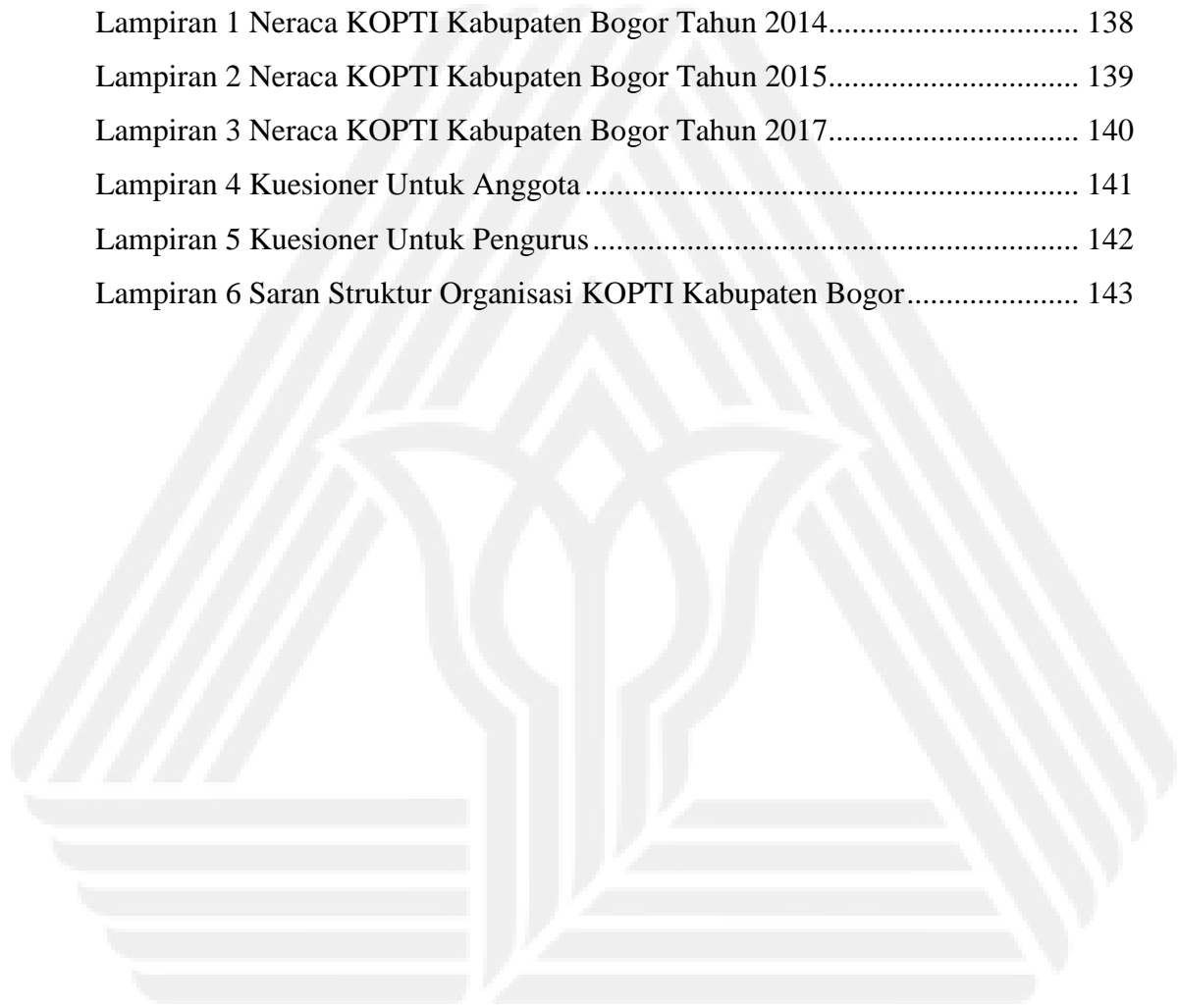


## DAFTAR GAMBAR

	Hal
Gambar 1 Perkembangan Harga Produsen dan Harga Konsumen Tahun 2013-2017.....	5
Gambar 2 Mekanisme Pengadaan Bahan Baku Kedelai di KOPTI Kabupaten Bogor .....	9
Gambar 3 Perbedaan Koperasi dan Perusahaan Kapitalistik .....	21
Gambar 4 Struktur Organisasi Koperasi Sebagai Suatu Sistem Sosio-Ekonomi dan Kedudukannya pada Lingkungan Ekonomi Pasar .....	21
Gambar 5 Diagram Untuk Menentukan Peringkat Pentingnya dan Pencapaian Pelayanan.....	64
Gambar 6 Struktur Organisasi KOPTI Kabupaten Bogor.....	69
Gambar 7 Mekanisme Pengadaan Kedelai Impor di KOPTI Kabupaten Bogor ..	85
Gambar 8 Mekanisme Pengadaan Kedelai Lokal di KOPTI Kabupaten Bogor...	85
Gambar 9 Diagram Kue Perbandingan Pasokan Kedelai pada KOPTI Kabupaten Bogor .....	86
Gambar 10 <i>Scatter Plot</i> Kebutuhan Kedelai Anggota KOPTI .....	90
Gambar 11 Grafik Persediaan Pengaman KOPTI Kabupaten Bogor .....	111
Gambar 12 Diagram Kartesius yang Menentukan Pelayanan.....	127

## DAFTAR LAMPIRAN

	Hal
Lampiran 1 Neraca KOPTI Kabupaten Bogor Tahun 2014.....	138
Lampiran 2 Neraca KOPTI Kabupaten Bogor Tahun 2015.....	139
Lampiran 3 Neraca KOPTI Kabupaten Bogor Tahun 2017.....	140
Lampiran 4 Kuesioner Untuk Anggota.....	141
Lampiran 5 Kuesioner Untuk Pengurus.....	142
Lampiran 6 Saran Struktur Organisasi KOPTI Kabupaten Bogor.....	143



IKOPIN